

## RINGKASAN

**Penerapan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Buruh Bagian Penanganan Pasca Panen Tembakau Bawah Naungan (TBN) Di Gudang Pengering PTPN 1 Regional 4 Ajong Gayasan**, Puput Aprilia, NIM D41210533, Tahun 2024, 71 Halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Dr. Muksin, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan vokasioanl yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, standard kopentensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, dengan menyelenggarakan progam magang yang tempuh selama 1 semester (20SKS). Dalam hal ini mahasiswa dapat meningkatkan skill dan pengetahuan untuk bekal memasuki dunia kerja.

Tanaman tembakau merupakan tanaman yang spesifik dimana ciri khas tembakau ini dipengaruhi oleh aspek lingkungan dan proses mulai dari budidaya hingga pengolahan. Penanganan tembakau yang sulit dapat memicu kecelakaan kerja, salah satunya pada proses penanganan pasca panen. Pasca panen tembakau banyak melibatkan peran suhu kelembapan udara lingkungan, kegiatan pasca panen juga menentukan kualitas tembakau, dimana ada beberapa perlakuan dalam kegiatannya yaitu, sujen tembakau, pengikatan ke dolog dan penaikan keatas gudang. kegiatan ini memerlukan penerapan Manajemen K3.

Penerapan MK3 dilakukan untuk mengendalikan resiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna menciptakan tempat kerja yang aman efisien dan produktif. Permasalahan K3 pada buruh bagian penanganan pasca panen di gudang pengering yaitu kelengkapan fasilitas APD pada masing-masing gudang pengering belum maksimal, tingkat kesadarn diri yang rendah terkait K3, alat dan mesin penunjang kegiatan perlu perlu pengembangan dan perbaikan, serta lingkungan gudang pengering yang tidak aman.